

**STUDI PENERAPAN GAYA
PADA DISPLAY TOKO BUSANA MUSLIM
DI YOGYAKARTA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1605/H/15/106	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TTD.



SKRIPSI

Oleh :

Fouzan Amar F.



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

**STUDI PENERAPAN GAYA
PADA DISPLAY TOKO BUSANA MUSLIM
DI YOGYAKARTA**



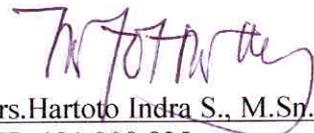
Fouzan Amar Fadlilah
NIM : 951 0779 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior
2005

Tugas Akhir Skripsi berjudul :

STUDI PENERAPAN GAYA PADA DISPLAY TOKO BUSANA MUSLIM DI YOGYAKARTA, diajukan oleh Fouzan Amar F., NIM 952 0779 023, program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 27 Juli 2005 :

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.
NIP. 131 908 835

Pembimbing II/ Anggota



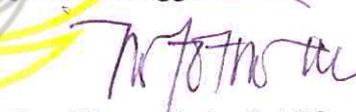
M. Sholahuddin, S.Sn.
NIP. 132 230 378

Cognate/ Anggota



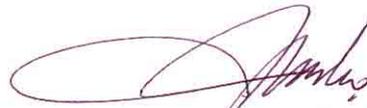
Drs. Tata Tjandrasat A.
NIP. 131 567 128

Ketua Prog. Studi Desain Interior/ Anggota



Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.
NIP. 131 908 835

Ketua Jurusan Desain/ Ketua



Drs. A. Hendro Purwoko
NIP. 131 284 654





*Kupersembahkan untuk
Ayahanda dan Ibunda tercinta,
yang selalu memberi tiada henti, tanpa batas, tanpa pamrih,
...termasuk materi, moril, bahkan spirituil,
ketiga adik perempuanku dengan segenap hati memberi doa untukku,
begitu juga yang telah Allah titipkan padaku; sang pendamping hidupku,
yang dengan sepenuh hati
selalu meniupkan kesabaran dan kekuatan pada
...keterasingan, kekurangan dan kekhilafanku*

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT sang *khaliq* pemilik jiwa-jiwa manusia, karena atas ridho dan karunia-Nya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana S-1 pada Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Dari awal hingga penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah berperan dalam memberi dorongan, bantuan, dorongan dan bimbingan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. I Made Bandem, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. A Hendro Purwoko, selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Prayanto Widyo H., selaku Sekretaris Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Hartoto Indra S., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Dosen Wali, Dosen Pembimbing I, sahabat, teman bertukar pikiran dan Bapaknya anak-anak, yang

telah banyak memberi dalam segala hal, berikut kata-katanya
“waaa.....*bunuh diri!!*” yang selalu membuat kita terus maju.

7. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, sahabat, teman, yang juga banyak memberi, meski diantara kesibukannya.
8. Martino N., S.Sn. dan Gilda GEA, selaku teman, sahabat yang juga banyak membantu terselesaikannya skripsi ini.
9. Bapak Adji S., selaku Manajer Personalia dan Humas Margaria Group.
10. Bapak R. Dedi Rahmadi, S.T., selaku Manager Toko Busana Muslim Sahibaa.
11. Ayahanda dan Ibunda H Achmad A. Sudarsono dan Hj Lilik S., beserta adik-adiku atas segalanya yang tiada batas.
12. Bapak Haryono dan ibu Endang yang tiada henti selalu memberi dorongan.
13. Sahabat senasib seperjuangan di *Panic room*, Achil Agung BS, Aang, Kemo, Inue, Anton, Dono, Astried, seluruh rekan-rekan DI Angkatan *ninetyfivers*, angkatan 96, 97,98, 2000, 2001, 2002 yang tidak bisa ditulis satu-persatu.
14. Sahabat di nDalem Sumirahan, Krisna, Amrin, Hafid atas buku-bukunya.
15. Sahabat di *ex-JMC*, Amin, Wisnu Sipang, Wisnu Jati, Entuk Rahendra, atas segala kata-katanya yang selalu menyemangati.
16. Urak-Urek Studio Film Animasi dan orang-orang di dalamnya, yang telah mengizinkan dan memberikan banyak waktu kepada penulis untuk menyelesaikan studi hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
17. Seluruh Staf Dosen di Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta berikut mas Gun-nya atas segala dukungannya.
18. Sebahagian Jiwa yang tiada henti selalu memberi motivasi dan doa untukku.

19. Sahabat-sahabatku diseluruh permukaan bumi, dan seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan bersama, khususnya di bidang Desain Interior.

Yogyakarta, Agustus 2005

Penulis



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATAPENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR FOTO	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN	4
D. METODE PENELITIAN	4
1. Jenis Penelitian	4
2. Populasi dan Sample	5
3. Metode Pengumpulan Data	5
4. Metode Analisis Data	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN ASUMSI	7
A. TINJAUAN TENTANG GAYA	7
1. Tinjauan Tentang Bentuk	8
2. Tinjauan Tentang Warna	9
3. Tinjauan Tentang Ragam Hias	12
4. Tinjauan Tentang Geometri Muslim	14
5. Tinjauan Tentang Bentuk, Warna dan Ragam Hias Muslim	15
a. Geometris	15
b. Kaligrafi	16
c. <i>Intricate</i>	16

d. Arabesque	17
e. Muqarnas	17
f. Corbel	18
g. Pelengkung	18
B. TINJAUAN TANTANG GAYA MUSLIM	19
1. Tinjauan Tentang Karakteristik Gaya Muslim	20
a. Arab dan Sekitarnya	22
b. Persia / Asia Tengah	23
c. Afrika Utara	24
d. Spanyol (Andalusia)	25
e. Turki (Anatolia)	25
f. Afrika Barat dan Afrika Timur	26
g. India dan Pakistan	27
h. Cina	28
i. Asia Tenggara	29
C. TINJAUAN TENTANG INTERIOR	30
2. Tinjauan Tentang toko	31
3. Tinjauan Tentang Display	31
4. Tinjauan Tentang Perabot	33
5. Tinjauan Tentang Busana Muslim	33
D. ASUMSI	35
BAB III. DATA LAPANGAN	36
A. Toko Busana Muslim Al-Fath	36
B. Toko Busana Muslim Karita	41
C. Toko Busana Muslim Sahibaa	43
BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISIS	47
A. PENYAJIAN	47
1. Bentuk	48
2. Warna	56
3. Ragam hias	57
B. ANALISIS	62

1. Gaya Yang Diterapkan Pada Display	
Toko Busana Muslim	62
2. Penerapan Aspek Bentuk, Warna	
dan Ragam Hias	64
a. Bentuk	64
(1) Toko Busana Muslim Al-Fath	64
(2) Toko Busana Muslim Karita.....	65
(3) Toko Busana Muslim Sahibaa	67
b. Warna	68
(1) Toko Busana Muslim Al-Fath	68
(2) Toko Busana Muslim Karita.....	70
(3) Toko Busana Muslim Sahibaa	71
c. Ornamen / Ragam Hias	72
(1) Toko Busana Muslim Al-Fath	72
(2) Toko Busana Muslim Karita.....	74
(3) Toko Busana Muslim Sahibaa	75
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. KESIMPULAN	77
1. Gaya Pada Display Toko Busana Muslim	77
2. Penerapan Aspek Bentuk, Warna dan Ragam Hias	78
a. Bentuk.....	78
b. Warna	78
c. Ragam Hias	78
B. SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

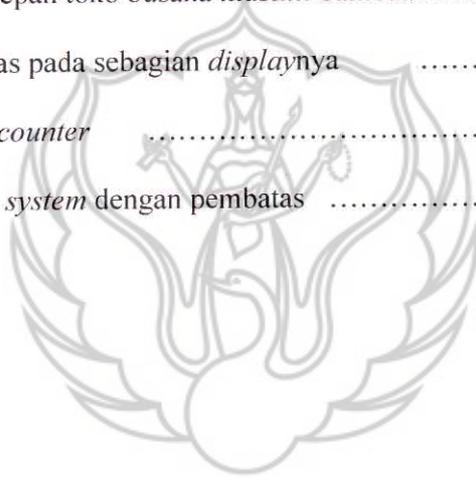
Tabel 1. Analisis Data Penerapan Bentuk Pada Display Toko Busana Muslim	48
Tabel 2. Analisis Data Penerapan Warna Pada Display Toko Busana Muslim	56
Tabel 3. Analisis Data Penerapan Ornamen Pada Display Toko Busana Muslim ...	57
Tabel 4. Data Analisis Bentuk Toko Busana Muslim Al-Fath	64
Tabel 5. Data Analisis Bentuk Toko Busana Muslim Karita.....	65
Tabel 6. Data Analisis Bentuk Toko Busana Muslim Sahibaa	67
Tabel 7. Data Analisis Warna Toko Busana Muslim Al-Fath	68
Tabel 8. Data Analisis Warna Toko Busana Muslim Karita	70
Tabel 9. Data Analisis Warna Toko Busana Muslim Sahibaa	71
Tabel 10. Data Analisis Ragam Hias Toko Busana Muslim Al-Fath	72
Tabel 11. Data Analisis Ragam Hias Toko Busana Muslim Karita	74
Tabel 12. Data Analisis Ragam Hias Toko Busana Muslim Sahibaa	75
Tabel 13. Akumulasi Data	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Detail Geometris	15
Gambar 2. Macam-macam aliran Kaligrafi	16
Gambar 3. <i>Intricate</i>	17
Gambar 4. Deformasi pola <i>Arabesque</i>	17
Gambar 5. Detail <i>Muqarnas</i>	18
Gambar 6. <i>Corbel</i>	18
Gambar 7. Macam Pelengkung	19
Gambar 8. Pelengkung pada Mihrab	23
Gambar 9. Pelengkung patah	24
Gambar 10. Kombinasi pelengkung patah dan bergerigi	24
Gambar 11. Gambar detail ornamen yang banyak	25
Gambar 12. Pelengkung khas Turki	26
Gambar 13. Pelengkung patah dengan penampang	27
Gambar 14. Pelengkung	28
Gambar 15. Interior pada sebuah bangunan muslim	29
Gambar 16. Bangunan muslim berbentuk bangunan kolonial	30

DAFTAR FOTO

	Halaman
Foto 1. Tampak dari depan toko busana Al-Fath	37
Foto 2. Display <i>shelving system</i>	38
Foto 3. <i>Clothes rail</i> nya menggunakan bentuk	39
Foto 4. <i>Display</i> interior toko busana muslim	40
Foto 5. Toko busana muslim Karita	41
Foto 6. <i>Clothes rail</i> dengan bentuk floral	42
Foto 7. Hiasan-hiasan floral	43
Foto 8. Tampak depan toko busana muslim Sahibaa	44
Foto 9. Ragam hias pada sebagian <i>display</i> nya	45
Foto 10. <i>Cashier counter</i>	46
Foto 11. <i>Shelving system</i> dengan pembatas	46



ABSTRAK

Toko busana muslim memiliki perbedaan dengan toko busana pada umumnya, yang menjual barang berupa busana-busana muslim, perlengkapan ibadah, barang-barang aksesoris muslim dan lain-lain, yang lebih lengkap menjual perlengkapan untuk muslim dibanding dengan toko-toko yang terdapat di pusat perbelanjaan atau *mall* yang juga menjual perlengkapan muslim. Toko busana muslim mempunyai *display* untuk memamerkan barang dagangannya, yang menerapkan *gaya / style* yang bernuansa muslim pada *display*nya, sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan gambaran sebagai toko busana muslim.

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalahnya yaitu gaya apa saja yang terdapat pada *display* toko busana muslim, dan bagaimana diterapkan melalui bentuk, warna dan ragam hiasnya; sedangkan tujuan dari penelitian ini mengetahui gaya yang terdapat pada *display* toko busana muslim dan mengetahui penerapannya ditinjau dari aspek bentuk, warna dan ragam hiasnya. Dengan mengambil *sample* toko-toko busana muslim di Yogyakarta yaitu toko busana muslim Al-Fath, Karita dan Sahibaa untuk mengetahui gaya yang terdapat pada *display* toko busana muslim di Yogyakarta dan mengidentifikasi gaya yang diterapkan melalui bentuk, warna, ragam hias banyak diterapkan pada keseluruhan *display*nya atau hanya pada sebagian *display*nya.

Dengan menganalisis hasil data lapangan dan kemudian dibandingkan dengan teori dapat diketahui gaya yang terdapat pada *display* toko busana muslim di Yogyakarta dan mengidentifikasi penerapannya melalui aspek bentuk, warna dan ragam hiasnya pada *display* tiap-tiap toko busana muslim dapat diketahui bahwa; gaya yang terdapat pada *display* toko busana muslim Yogyakarta menerapkan gaya-gaya muslim di Arab dan sekitarnya yaitu meliputi Mesir, Irak, Iran, Jordania dan Siria, serta sebagian dari Turki - dengan bentuk-bentuk, warna, ragam hias dari hasil analisis bentuk geometris, warna natural, ragam hias berupa *arabesque*, floral dan kaligrafi banyak diterapkan pada *display shelving system*, *visual merchandise* dan *show window*nya; bukannya menerapkan gaya *vernacular* atau mengangkat gaya muslim lokal (budaya setempat).



BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG

Saat ini dunia perdagangan eceran (*merchandise*) atau yang disebut pertokoan, persaingannya semakin menajam sehingga masing-masing toko tersebut berupaya menarik calon pembeli dengan menampilkan berbagai wujud yang lebih kreatif, menarik dan segar terhadap barang atau produk yang akan dijual. Salah satu usaha yang potensi antara lain adalah melalui penerapan gaya pada *displaynya* sebagai wajah yang menampilkan *image* yang diinginkan dari toko tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Mangunwijaya (1988 : 31) yaitu dalam merencanakan dan merancang karya yang bernilai arsitekturnya ada dua pokok masalah yang harus diperhatikan ialah guna dan citra. Tiap-tiap toko berusaha memilih sebuah *image* untuk memperkenalkan keunikan yang mereka miliki (Linda Cahana 1984 : 21). Dalam menampilkan citra sebuah toko D.K. Ching juga menjelaskan (1960 : 95) desain harus memproyeksikan suatu citra dan mengembangkan gambaran makna bagi orang-orang yang memakai dan mengalaminya.

Demikian halnya perkembangan toko busana muslim khususnya di Jogjakarta menunjukkan bahwa toko busana muslim semakin diminati, sebab toko busana muslim menjual perlengkapan untuk muslim lebih lengkap dibanding dengan perlengkapan muslim yang dijual di pusat perbelanjaan atau *mall*, perkembangan ini dapat dilihat dari semakin banyak bermunculan toko

busana muslim di tengah persaingan dengan toko busana pada umumnya seperti butik, *factory outlet*, *distro* dan lain-lain. Ini membuktikan bahwa toko busana muslim dapat bersaing dengan toko busana pada umumnya dalam masyarakat Indonesia khususnya di Yogyakarta, seperti salah satu contoh adalah toko busana muslim Al-Fath yang terbilang toko busana muslim tertua di bilangan Malioboro Yogyakarta, toko busana muslim Sahibaa, begitu juga toko busana muslim Karita Jl. C. Simanjuntak yang masih terbilang baru selalu ramai akan pengunjung dan masih banyak lagi toko-toko busana muslim lainnya, ini menunjukkan keberadaan toko busana muslim di Yogyakarta yang menjual busana muslim dan perlengkapan muslim semakin diminati atau komsumtif, apalagi bila dipandang dari mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam.

Meningkatnya populasi toko busana muslim ini mengakibatkan persaingan yang lebih kompetitif antara toko yang sudah ada untuk tetap eksis dan menjadi yang terbaik dari berbagai segi. Persaingan bukan hanya dari produk-produk yang diperdagangkan tetapi kemudian pada segi kompetisi inovatif ruang yang diharapkan mampu menarik atau memikat lebih banyak konsumen untuk datang dan membeli produk-produk mereka, selain itu dari segi penampilan fisik ruang yang mereka harapkan mampu menunjukkan identitas sebagai toko busana muslim. Toko busana muslim memiliki perbedaan dengan toko busana pada umumnya, yang semestinya berusaha menerapkan *gaya / style* dengan cerminan muslim pada *displaynya* sebagai usaha mewujudkan atau menampilkan *image* sebagai toko busana muslim, dengan menerapkan gaya seperti pada bangunan-bangunan muslim (termasuk

juga mesjid) di Asia Tenggara tepatnya Indonesia, dan khususnya di Yogyakarta yang memiliki bangunan muslim dengan gaya *vernacular*, sebab *display* merupakan wajah dari sebuah toko, baik yang diterapkannya melalui aspek bentuk, warna dan ragam hias pada *display*nya. Seperti dijelaskan oleh Linda Cahani (1984 : 31) ketika sebuah penyajian atau pekerjaan *display* dilakukan, memiliki maksud untuk menarik perhatian konsumen dengan tujuan memperkuat *image* toko, yang sesuai dengan barang dagangannya, tiap toko dapat menampilkan ciri toko melalui *image*.. Selanjutnya Linda Cahani menjelaskan, konsumen dapat mengidentifikasi toko tersebut. Untuk mewujudkan *image* dapat ditampilkan kesan toko yang bersemangat, menyenangkan, mewah, atau menampilkan ketiganya secara bersamaan. Tiap-tiap toko berusaha untuk memilih sebuah *image* untuk memperkenalkan keunikan yang mereka miliki. Untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan *display* toko sesuai dengan *image* yang dimunculkan oleh pengelola toko Linda Cahani (1984 : 21-37). *Display* merupakan bagian terpenting dari toko, karena *display* atau ruang pameran merupakan wadah yang menampung kegiatan komunikasi benda atau produk yang dipajang kepada masyarakat sebagai pengamat melalui kegiatan itu (Sinita J. Baxi, 1980 : 70). Menurut Louis Parnes (1948 : 59) toko yang menarik akan menseleksi secara khusus, penataan *display* yang menarik perhatian akan mendapatkan hasil penjualan yang lebih tinggi dibandingkan toko yang tidak menampilkan *display* yang menarik.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang diangkat adalah :

Gaya apa sajakah yang terdapat pada *display* toko busana muslim di Yogyakarta dan bagaimanakah penerapannya ditinjau dari aspek bentuk, warna, dan ragam hiasnya ?

C. TUJUAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan mengetahui gaya yang terdapat pada display toko busana muslim di Yogyakarta dan mengetahui penerapannya ditinjau dari aspek bentuk, warna, dan ragam hiasnya.

D. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif, adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi atau kejadian-kejadian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat-sifat populasi. Penelitian Deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan (Drs. Jazuli Akhmad, M.M., 2002 : 7).

2. Populasi dan sample

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah toko-toko busana muslim di Yogyakarta, kemudian cara pengambilan sampling dengan *Purposive Sampling*, yaitu *sample* yang diambil atau dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, *sample* tersebut yaitu toko busana muslim Al-Fath di Jl. A. Yani Yogyakarta, toko busana muslim Karita di Jl. C. Simanjuntak Yogyakarta, toko busana muslim Sahibaa di Jl. Malioboro Yogyakarta, dengan pertimbangan lokasi atau letak yang strategis, lebih lengkap dan lebih bervariasi jenis barang yang diperdagangkan, dan dari segi luas bangunan.

3. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh untuk dianalisis dalam penelitian ini didapatkan antara lain melalui :

1. Studi Kepustakaan

Untuk memperoleh data-data dari literatur dan landasan teori yang menyangkut permasalahan untuk digunakan dalam langkah analisis. Selain itu pengumpulan data-data juga dari media cetak dan media audio visual internet.

2. Survey Lapangan

Survey lapangan dilakukan untuk memperoleh data-data faktual baik fisik maupun non fisik. Survey lapangan dilakukan antara lain dengan :

a. Dokumentasi

Menggunakan kamera foto, untuk memperoleh data tentang keadaan ruang, karakteristik bentuk, warna, dan motif yang ditampilkan pada display toko busana muslim di jogjakarta.

b. Data diperoleh dari pengamatan langsung dan pengukuran fisik dengan menggunakan meteran untuk pendataan tempat, ruang dan space pada display toko busana muslim, untuk memperoleh data-data fisik kuantitatif.

c. Observasi

Pengamatan langsung pada ruang display toko busana muslim di jogjakarta, untuk melihat hubungan antara elemen-elemen yang diangkat pada rumusan masalah.

d. *Interview*

Mengadakan wawancara dengan memberikan pertanyaan langsung pada pemilik atau pengelola toko untuk mengetahui identitas perusahaan dan status perusahaan.

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Seluruh data, fakta atau informasi yang terkumpul / didapat dari lapangan, data tersebut disusun secara sistimatis dan akurat, kemudian dijelaskan atau dipaparkan yang didukung dengan gambar-gambar, foto-foto yang diperlukan untuk analisis. Setelah itu data analisis tersebut dihubungkan berdasarkan landasan teori.

